




**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**



**KOMPILASI KLIPING MÉDIA CETAK  
KEMENTERIAN PERTANIAN RI**

**20 MEI 2024**

**-Biro Humas dan Informasi Publik-**

Title	Optimalkan Pangan Lokal	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Kemandirian Pangan | Pangan Lokal Bisa Dimanfaatkan untuk Penanganan Stunting

# Optimalkan Pangan Lokal

Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi para *stakeholder* untuk mendorong produksi, distribusi, dan konsumsi pangan lokal yang beragam dan bernilai gizi tinggi.

JAKARTA - Badan Pangan Nasional (Bapanas) mendukung pemanfaatan pangan lokal sebagai bagian dari upaya memperkuat kemandirian pangan. Adapun Bapanas tidak hanya berfokus pada aspek ketersediaan dan stabilitas pangan, melainkan juga terkait pangan lokal.

"Indonesia ini dianugerahi beragam sumber pangan yang tentunya jika kita bersama-sama memanfaatkan dapat mencegah negeri ini dari ancaman krisis pangan global," ungkap Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi, di Jakarta, Jumat (17/5).

Untuk itu, Bapanas mendorong terbangunnya sinergi

dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kementerian dan lembaga, pemerintah daerah, komunitas petani, serta sektor swasta, untuk mendorong produksi, distribusi, dan konsumsi pangan lokal yang beragam dan bernilai gizi tinggi.

Semangat untuk menggaungkan pangan lokal nampak dalam "Lomba Memasak Menu Pangan Lokal" pada Selasa (14/5) di Taman Balekambang, Solo, Jawa Tengah. Dalam *event* dalam rangka Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Jambore Nasional Kader PKK ke-52 tersebut, berbagai menu

olahan berbasis bahan pangan lokal, seperti sagu, jagung, dan talas diperlombakan oleh para peserta yang merupakan anggota PKK dari 37 provinsi dengan menampilkan menu dan kreasi masakan berbahan pangan lokal daerah masing-masing dengan sangat apik, menarik, bergizi, dan kreatif.

Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bapanas, Neila Aisha Arief, yang menjadi salah satu juri lomba tersebut mengapresiasi upaya penganeekaragaman konsumsi pangan lokal. "Dengan lomba memasak menu pangan lokal hari ini, menjadi format yang baik untuk sosialisasi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dan ibu-ibu PKK peserta lomba semuanya luar biasa," ujar Neila.

Menurutnya, pentingnya pemanfaatan pangan lokal dibalut dengan semangat me-

wujudkan pola pangan B2SA diharapkan sangat penting untuk membangun sumber daya manusia yang sehat, aktif, dan produktif, termasuk di dalamnya untuk mencegah *stunting*.

"Antusias para peserta sangat luar biasa. Mereka sudah sangat paham dengan konsep B2SA dan menu pangan berbasis bahan pangan lokal. Ini sangat membanggakan," tambahnya.

## Gencarkan Sosialisasi

Direktur Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Bapanas, Rinna Syawal, mengatakan upaya sosialisasi B2SA terus digencarkan oleh Bapanas bersama *stakeholder* terkait melalui berbagai program yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat.


Dia menyebut, pada 2024, Bapanas melaksanakan program B2SA Goes to School

(BGtS) di 385 sekolah yang tersebar di 34 provinsi. Selain itu, terdapat program Desa B2SA yang di dalamnya terdiri dari tiga pilar komponen ketahanan pangan yakni Teras Pangan, Gerai Pangan, dan Rumah Pangan. Pada tahun 2024, program ini menasar 175 desa di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

Tidak hanya sampai di situ, Bapanas dalam mengakselerasi konsep pangan B2SA yang berbasis pada potensi pangan lokal juga memberikan fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan produk pangan lokal kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah agar memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih kuat. Fasilitasi ini dialokasikan di 34 lokasi yang terbagi di 10 lokasi di pusat dan 24 lokasi di daerah melalui mekanisme dekonsentrasi. ■ **ers/E-10**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	Plafon Pembiayaan Alsintan Tahun Ini Rp 107 Miliar	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Ant/E-10	

## Kredit Pertanian Plafon Pembiayaan Alsintan Tahun Ini Rp107 Miliar

JAKARTA - Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) Ferry Irawan mengatakan terdapat plafon sebesar 107 miliar rupiah yang dapat digunakan untuk pembiayaan alat mesin pertanian (alsintan).

"Pemerintah saat ini telah mendukung perluasan akses pembiayaan untuk peningkatan kapasitas produksi petani, di antaranya melalui skema kredit usaha rakyat (KUR) sektor pertanian dan kredit usaha alsintan (KUA)," kata Ferry Irawan dalam pernyataannya di Jakarta, Sabtu (18/5).

Dia mengatakan kredit usaha alsintan tersebut merupakan upaya kolaborasi antara pihaknya dengan Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan untuk memenuhi kebutuhan petani.

Menurutnya, saranan dan prasarana pertanian merupakan salah satu kebutuhan yang perlu terus didorong pemenuhannya. Dia pun meminta seluruh pemerintah daerah maupun kelompok tani untuk mengoptimalkan alokasi pembiayaan untuk alsintan tersebut.

Selain kredit usaha alsintan, Ferry juga meminta para pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan alokasi kredit usaha rakyat untuk pengembangan sektor pertanian.

"Untuk KUR, pada tahun ini ada plafon paling tidak 280 triliun rupiah," ucapnya.


Menurut data pada April lalu, sebesar 30 persen dari KUR yang telah disalurkan digunakan untuk pembiayaan pada sektor pertanian.

Sementara itu, di wilayah Sumatra, dia menyatakan penyaluran KUR telah mencapai 17,20 triliun rupiah, atau 24,35 persen dari total KUR yang disalurkan sejak Januari hingga April 2024.

### Pengendalian Inflasi

Pembiayaan alsintan dan KUR untuk pertanian tersebut merupakan salah satu cara pengendalian inflasi, terutama untuk komoditas pangan.

Selain itu, Ferry mengatakan pihaknya juga berupaya untuk menjaga daya beli dengan mendorong konsumsi serta memastikan keterjangkauan harga komoditas untuk mengendalikan inflasi.

Title	Serapan Pupuk Subsidi	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Antara/Arnas/Padda	

## » Serapan Pupuk Subsidi



» Petani memupuk tanaman padi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Sabtu (18/5). Realisasi penyerapan pupuk bersubsidi secara nasional hingga 14 Mei 2024 mencapai 1,98 juta ton atau sekitar 20,73 persen dari total alokasi tahun ini sebanyak 9,55 juta ton.

ANTARA/ARNAS PADDA

Title	ADAPTIF SAMBUT IKN NUSANTARA
Date	20 Mei 2024
Media	Bisnis Indonesia
Page	6
Author	M Mutawallie Syarawie



Proyek pembangunan Rumah Susun (Rusun) Aparatur Sipil Negara (ASN) di Ibu Kota Negara Nusantara, di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

| ARAH PEMBANGUNAN KALTIM |

# ADAPTIF SAMBUT IKN NUSANTARA

Seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Timur mesti berbenah guna menyambut kehadiran Ibu Kota Negara Nusantara pada kuartal III/2024. Sejumlah upaya perlu dilakukan guna mengoptimalkan peran Kalimantan Timur sebagai penopang keberlangsungan ibu kota baru.

M. Mutawallie Syarawie  
mutawallie.syarawie@bisnis.com

Provinsi Kalimantan Timur kini tengah memasuki babak baru dalam menghadapi perubahan yang datang seiring dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Tak ayal, provinsi berujung Benua Eiam itu dipandang perlu melakukan sejumlah transformasi guna mengoptimalkan peluang IKN Nusantara. Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kalimantan Timur Dayang Donna Farek menekankan pentingnya adaptasi dan persiapan, khususnya bagi Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), yang akan berhadapan langsung dengan IKN Nusantara. Dia menjelaskan bahwa dampak dari pembangunan IKN Nusantara sangat banyak, misalnya terkait hunian bagi penduduk Balikpapan yang diprediksi mencapai 3 juta orang. "Maka perlu dirumuskan wilayah mana yang akan dijadikan sebagai area pengembangan hunian, sehingga pelaku usaha juga akan bersiap diri," ujarnya dalam keterangan resminya, pekan lalu. Oleh sebab itu, ia menyarankan agar revisi rencana tata ruang wilayah (RTRW) disusun dengan cermat dengan mempertimbangkan porsi wilayah pembangunan dan ruang terbuka hijau.

"Yang paling penting adalah bagaimana ruas jalan yang ada saat ini bisa ditata kembali untuk mengurai kemacetan, kemudian wilayah untuk hunian bisa dipetakan, mengingat lonjakan pendatang yang semakin besar menyebabkan dua persoalan, [yaitu] macet dan kurangnya hunian," jelasnya. Dayang mengungkapkan bahwa pelaku usaha di Kaltim juga tengah bersiap diri untuk beradaptasi dengan perubahan ini. "Kami membutuhkan kepastian tentang wilayah yang dipertimbangkan untuk kebutuhan komersial, seperti area pemukiman, pusat belanja, wilayah pertanian, sekolah, dan wilayah lain yang berkaitan dengan permukiman," katanya. Dengan persiapan dan strategi yang tepat, imbuhnya, Kaltim diharapkan dapat menghadapi

tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pembangunan IKN Nusantara. "Seperti sudah disebutkan sebelumnya bahwa setidaknya saat ini Balikpapan dan PPU berhadapan langsung dengan IKN (Nusantara), maka kedua daerah ini perlu melakukan penyesuaian. Ke depan mungkin Kutai Kartanegara juga akan melakukan hal yang sama terutama kecamatan yang berada di pesisir," ujarnya. Sementara itu, Pemerintah Kota Balikpapan telah memulai pembahasan revisi RTRW untuk periode 2023/2024. Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang (DPPR) Kota Balikpapan Muhammad Farid Rizal menyatakan, telah melaksanakan tahapan penting, termasuk rekomendasi peta dasar dan validasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). "Saat ini, kami sedang melengkapi persyaratan administrasi, termasuk pembahasan forum penataan ruang dan konsultasi publik," katanya. Revisi RTRW ini, imbuhnya, juga melibatkan koordinasi dengan Otorita IKN, dan akan dibahas bersama DPRD Kota Balikpapan. "Hasil akhirnya akan berupa peraturan daerah yang mengatur RTRW Kota Balikpapan," ujarnya. Dia menyebutkan bahwa revisi RTRW ini dilakukan setiap lima tahun untuk menyesuaikan dengan dinamika pembangunan, termasuk kebijakan baru dan kebutuhan yang muncul seiring dengan pertumbuhan penduduk dan infrastruktur. "Misalnya adanya IKN (Nusantara) di Kaltim, maka ada beberapa perubahan maupun penyesuaian yang dilakukan. Dan selanjutnya mesti dievaluasi setelah 5 tahun," jelasnya. Adapun, berdasarkan kajian lingkungan hidup strategis (KLHS), Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mengembangkan kota yang tidak hanya berkembang, tetapi juga ramah lingkungan melalui revisi RTRW yang sedang berlangsung. "Kami akan terus beradaptasi dan berinovasi sesuai dengan



Top 5 Struktur PDRB Kalimantan Timur Kuartal I/2024 (%)	Lapangan Usaha	Porsi
	Pertambangan dan Penggalian	39,57
	Industri Pengolahan	18,4
	Konstruksi	11,46
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,51
	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,79




**Kami membutuhkan kepastian tentang wilayah yang diperuntukkan untuk kebutuhan komersial.**

analisis kami, dan berkolaborasi lintas sektoral dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN)," jelasnya. LALU LINTAS Di sisi lain, Direktur Pusat Studi Perikotaan Planosentris, Farid Nurrahman menyoroti kegiatan besar dan penting dalam kota telah memicu pertumbuhan lalu lintas yang terus meningkat hingga menyebabkan kemacetan, dan membuat kota menjadi sesak. Menurutnya, Pemkot Balikpapan penting menganalisis secara ilmiah, misalnya tren peningkatan kendaraan dalam 5 tahun terakhir sebagai dasar untuk perencanaan yang efektif. "Penambahan jumlah jalan di Balikpapan masih rendah. Penting melihat konektivitas

antarjalan, karena Pertumbuhan kendaraan selalu melebihi pertumbuhan jalan," katanya. Dia menjelaskan bahwa perlu ada pertimbangan untuk rekayasa lalu lintas yang berdasar kepada pemacu pergerakan manusia dan kolaborasi dengan sektor swasta, seperti Pertamina untuk mengatur arus lalu lintas di daerah Kilang. Farid mengatakan bahwa relokasi kawasan industri ke Balikpapan Utara dan pembangunan jalur tol telah menjadi langkah proaktif. Namun, imbuhnya, masih ada kebutuhan untuk menyelipkan jalur alternatif jangka panjang. "Untuk jalur alternatif jangka panjang, Kota Balikpapan bisa belajar dari beberapa kota besar, misalnya Jakarta yang membangun tol tengah kota, atau Surabaya yang membuat jalur outer, dan Yogyakarta yang membuat ring road," jelasnya. Dia berharap Pemerintah Kota Balikpapan untuk menyalurkan aturan dengan rencana nasional, menyiapkan jalur baru, dan merevisi RTRW yang diperkuat dengan kajian perencanaan yang komprehensif. Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Balikpapan kini tengah menyusun regulasi dan rute angkutan kota (angkot) baru demi menyangsong IKN Nusantara.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Balikpapan Adwar Sken-da Putra menekankan bahwa kota ini memerlukan aturan transportasi yang adaptif untuk mendukung perannya sebagai beranda utama IKN Nusantara di Provinsi Kalimantan Timur. "Kota Balikpapan sudah menjadi salah satu kota yang menjadi mitra dari IKN Nusantara. Untuk itu harus benar-benar dilakukan penataan kota, termasuk di dalamnya adalah penataan angkutan kota," jelasnya, akhir pekan lalu. Dia berencana untuk memperkenalkan rute-rute baru yang akan mengintegrasikan angkutan kota ke dalam jaringan lingkungan perumahan dan kompleks, mirip dengan sistem yang ada di Jakarta. Menurutnya, jalan utama di masa depan akan diperuntukkan bagi angkutan umum massal, dan bakal mengurangi gesekan antar moda transportasi. Selain itu, pihaknya juga berencana untuk menyalurkan fasilitas di Pelabuhan Semayang guna mendukung angkutan umum massal. Terkait hal ini, pihaknya juga telah memberikan surat edaran untuk menghindari konflik antara pengguna online dan angkutan kota. "Jadi taati-lah aturan kota ini, silakan masuk, jangan semau-maunya," katanya. ■

Title	Petani Kakao Tak Nikmati Lonjakan Harga	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	Sri Mas Sari	

| KOMODITAS PERTANIAN |

# Petani Kakao Tak Nikmati Lonjakan Harga

Bisnis, JAKARTA — Reli kakao yang memecahkan rekor tahun ini diperburuk oleh rendahnya pembayaran jangka panjang yang diterima petani di perkebunan utama.

Harga melonjak di atas US\$11.000 per ton di New York tahun ini setelah panen yang buruk di Afrika Barat menyebabkan kekurangan pasokan yang parah.

Namun, menurut pembuat coklat etis Tony's Chocolonely, para petani di negara produsen utama Pantai Gading dan Ghana belum mendapatkan manfaat yang nyata karena harga di sana ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan harga pada tingkat yang jauh lebih rendah itu membatasi kemampuan mereka untuk berinvestasi di perkebunan yang sudah ketinggalan zaman,

sehingga membatasi produksi.

“Masalah pasokan diperparah oleh rendahnya investasi jangka panjang oleh industri dalam memberikan pendapatan hidup bagi petani,” kata Chief Executive Officer Tony's Chocolonely Douglas Lamont kepada *Bloomberg*.

Harga kakao berjangka telah menurun dari puncaknya pada pertengahan April, tetapi masih naik lebih dari 70% sepanjang tahun ini. Reli tersebut mendorong Pantai Gading dan Ghana untuk menaikkan gaji petani, tetapi masih di bawah harga global.


“Krisis jangka pendek ini merupakan seruan nyata bagi semua orang untuk memastikan bahwa kami mendukung petani untuk berinvestasi dalam produktivitas dalam jangka panjang,” kata Lamont.

Harga kakao berjangka di New York dan London kini lebih mahal dibandingkan nilai nominalnya dalam dolar. Harganya melonjak melampaui nilai tertinggi yang pernah terjadi pada 1977. Sebelum reli ini, sebagian besar kontrak berjangka New York tetap berada di bawah US\$3.500 sejak 1980-an.

Krisis pasokan yang mencapai rekor tertinggi telah mendorong lonjakan ini, dan dunia diperkirakan akan mengalami defisit pada tahun ketiga. Produksi diperkirakan akan turun dari permintaan pada 2024 sebesar 374.000 ton, menurut Organisasi Kakao Internasional. Sementara, produsen Barry Callebaut memperkirakan kesenjangan sekitar 500.000 ton, setara dengan sekitar sepersepuluh dari pasar global. *(Sri Mas Sari)*

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	RESPONSIF REHABILITASI TANAMAN PANGAN	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	18	
Author	M. Noli Hendra	

| BANJIR LAHAR DINGIN MARAPI |

# RESPONSIF REHABILITASI TANAMAN PANGAN

Aksi responsif Kementerian Pertanian untuk melakukan rehabilitasi lahan pertanian yang terdampak banjir lahar dingin Gunung Marapi patut diapresiasi. Apalagi, harga sejumlah bahan pokok di pasar mulai menunjukkan adanya kenaikan.

M. Noli Hendra  
redaks@bisnis.com

Langkah taktis Kementerian Pertanian (Kementan) itu ditunjukkan dengan adanya komitmen untuk segera mengucurkan bantuan untuk rehabilitasi kawasan pertanian yang terdampak bencana banjir lahar dingin Gunung Marapi yang melanda Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Pada Sabtu (19/5), Menteri Pertanian Andi Aman Sulaiman telah mengunjungi Kabupaten Agam.

Dia berjanji akan mengirim bantuan berupa benih, pupuk dan alat mesin pertanian untuk memulihkan lahan pertanian.

"Kami akan turunkan bantuan untuk pertanian disini agar direhab kembali. Jadi, bantuan untuk Sumatra Barat, termasuk untuk Kabupaten Agam ini bantuannya mencapai Rp33,34 miliar," katanya dalam keterangan resminya, dikutip Minggu (19/5).

Dia memerinci bantuan senilai Rp33,34 miliar itu terdiri dari alokasi Ditjen Tanaman Pangan sebanyak Rp20 miliar, Ditjen Hortikultura sebesar Rp7,4 miliar, dan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) senilai Rp5,6 miliar.

Dia menginginkan sejumlah lokasi yang terdampak bencana dapat kembali pulih dan berproduksi seperti sedia kala.

"Insyaallah dalam waktu dekat mungkin paling lambat bulan depan, anggarannya sudah turun untuk Sumbar," ujarnya.

Amran mengungkapkan bahwa Kementan juga akan memberikan bantuan alat mesin pertanian senilai Rp15 miliar—Rp20 miliar. "Tapi yang pasti untuk sawah kami turunkan Rp10 miliar."

Sejauh ini, imbuhnya, pihaknya sudah mendapat laporan mengenai luas area lahan yang harus diperbaiki dan berapa yang akan direhabilitasi.

Untuk itu, dia meminta dukungan semua pihak, termasuk pemerintah daerah dan juga kelompok tani agar kembali berproduksi.

"Kami sudah terima laporan seperti ada 450 hektare [ha] puso, kemudian yang tanaman rusak ada 1.600 ha. Jadi sekitar dua ribuan hektare, lalu ada juga yang harus kita rehab. Semua menjadi perhatian kami," katanya.

Amran menambahkan bahwa semua bantuan yang diminta harus segera terkirim agar pertanian di sana kembali normal.

Hal ini lantaran kekhawatirannya produksi tunas akibat anggarannya perbaikan belum disalurkan. "Saya minta segera geser anggaran ke Sumbar, karena kondisi ini perlu perhatian khusus, perlu bantuan sesegera mungkin," jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Sumbar Mahyeldi menyambut baik atas respons cepat Kementan yang menggaransi penyaluran bantuan bibit, pupuk, dan alat-alat pertanian sesegera mungkin bagi lahan yang terdampak bencana banjir lahar dingin Gunung Marapi.

"Jadi akibat bencana ini memang kondisi pertanian mengalami gagal panen dan merugi," katanya.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Sumatra Barat (Pemprov Sumbar) mengambil langkah untuk meminta dukungan pemerintah pusat dalam melakukan percepatan penanganan bencana alam yang terjadi di sejumlah kabupaten dan kota.

"Pada pekan lalu, Mahyeldi bersama jajaran dinas terkait telah melakukan pertemuan dengan Komisi V DPR RI di Jakarta.

Pertemuan itu bermaksud untuk meminta dukungan dari segi anggaran, agar penanganan bencana alam di Sumbar bisa dikerjakan secepat dan semaksimal mungkin.

"Sama-sama kita ketahui bahwa kejadian bencana alam telah menimbulkan kerugian selama dua bulan terakhir. Saya berpikir kondisi yang ini, perlu adanya dukungan agar mitigasi dan penanganan dampak bencana di Sumbar bisa dikerjakan lebih cepat," jelasnya.

Dalam pertemuan itu, dia berharap ada dukungan yakni untuk pembangunan sabo dam atau cek dam dan normalisasi sungai di kawasan Gunung Marapi.

Selain itu, dia juga meminta adanya dukungan dalam pembangunan *flyover*, serta percepatan pembangunan jalur tol Padang-Pekanbaru.

Di sisi lain, Bupati Agam Andi Waman mencatat kerusakan parah di sektor pertanian di wilayahnya itu mencapai lebih dari 323,65 ha termasuk areal tanaman pangan dan hortikultura.

Dia menilai bahwa dengan adanya komitmen dari pemerintah pusat dan langkah cepat dari pemerintah daerah, maka rekonstruksi sektor pertanian dapat berjalan lancar dan pemulihan segera terwujud.

"Bantuan ini menjadi harapan baru bagi para petani yang terdampak untuk bangkit kembali dan melanjutkan aktivitas pertanian mereka," jelasnya.

**LONJAKAN HARGA**  
Di sisi lain, sejumlah harga bahan pokok di pasar di

wilayah Sumbar naik akibat bencana banjir bandang lahar dingin yang melanda kawasan pertanian di Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar.

Dari pantauan *Bisnis*, harga pada Jumat (17/5), harga cabai merah mengalami kenaikan mencapai Rp65.000 per kilogram, bawang merah Rp35.000 per kilogram, tomat Rp10.000 per kilogram, dan sayur mayur lainnya mengalami kenaikan dari harga normal mencapai Rp2.000 per kilogram.

Untuk mengantisipasi dampak buruk bagi perekonomian Sumbar, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) sudah menyiapkan upaya meredam kenaikan harga sembako pasca-bencana banjir bandang lahar dingin.

Mahyeldi mengatakan bahwa hasil rapat dengan TPID itu salah satunya yakni memasok kebutuhan pangan strategis dari luar daerah jika ada sinyal kenaikan harga.

Menurutnya, langkah ini dinilai penting lantaran daerah terdampak bencana, yakni Tanah Datar, Agam, dan Padang Panjang merupakan wilayah sentra hortikultura.

"Seandainya kondisi di dalam daerah butuh pasokan yang banyak, kami berencana untuk mendatangkan produk hortikultura dari Jambi dan Jawa Tengah," katanya, akhir pekan lalu.

Upaya tersebut, imbuhnya, akan dapat membantu ketersediaan bahan pokok di Sumbar, mengingat beberapa ruas jalan dari dan menuju sentra produksi pertanian di Sumbar rusak akibat diterjang

banjir bandang. Sementara itu, Kepala Dinas Pangan Sumbar Syaiful Bahri menyampaikan bahwa pihaknya sudah melakukan mitigasi ketersediaan pasokan 3 komoditas strategis yakni beras, cabai merah, dan bawang merah.

"Jika terjadi kenaikan harga beras, BULOG diminta melakukan operasi pasar, dan kami sudah komunikasi dengan BULOG. Stok beras mereka sangat mencukupi ada 21.000 ton di gudang," jelasnya.

Menurutnya, untuk cabai merah, telah dilakukan kerjasama dengan perantau Minang yang berkecimpung dalam asosiasi petani dan pengusaha cabai merah Indonesia.

Mereka membantu mendatangkan cabai merah dari Magelang, Jawa Tengah dan Sleman, Yogyakarta.

"Sampai saat ini harga cabai merah di pasaran masih stabil. Kalau ada peningkatan harga, kita tinggal telpon yang dari Jawa Tengah, mereka sudah komitmen dengan kita," ujarnya.

Adapun, untuk komoditas bawang merah tidak perlu dikhawatirkan. Pasalnya, imbuhnya, wilayah sentra di Kabupaten Solok masih masa panen.

Khusus untuk komoditas sayur-mayur, dia mengimbau petani di wilayah yang tidak mengalami gangguan, seperti di Solok, untuk lebih mengutamakan menjual produknya ke pasar lokal daripada memenuhi permintaan luar daerah.

"Dalam kondisi seperti ini, saya berharap kepada petani jangan semua dijual ke luar daerah. Sisakan juga untuk kebutuhan di dalam daerah," katanya. □

## Dampak Bencana Alam Sumatra Barat Periode 1 Januari - 19 Mei 2024

Meninggal

98 jiwa

Hilang

24 jiwa

Menderita dan Mengungsi

266.413 jiwa

Luka-Luka

54 jiwa

### Bencana Alam Sumatra Barat

Periode 1 Januari - 19 Mei 2024

(peristiwa)

Total Bencana: 39 peristiwa



36



3

Banjir mendominasi jumlah bencana alam di Provinsi Sumatra Barat pada periode 1 Januari 2024 hingga 19 Mei 2024.


### Dampak Kerusakan Bencana Alam

Periode 1 Januari 2024 - 19 Mei 2024

Dampak	Jumlah (unit)
Rumah rusak ringan	3.980
Rumah rusak sedang	3.700
Rumah rusak berat	1.361
Fasilitas pendidikan	7
Rumah ibadah	15
Fasilitas Kesehatan	5

Sumber: BNPB

BISNIS/RADITYO EKO

Title	Pabrik Gula Diimbau Beli Tebu Petani Rp 690 Ribu per Ton	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Investor Daily	
Page	9	
Author	Tri Listiyarini	

# Pabrik Gula Diimbau Beli Tebu Petani Rp 690 Ribu per Ton

**JAKARTA, ID**—Kementerian Pertanian (Kementan) menentukan harga pembelian tebu di tingkat petani Rp 690 ribu per ton dengan rendemen 7% untuk wilayah Jawa pada musim giling yang berlangsung mulai pertengahan Mei ini. Harga tersebut menjadi dasar bagi pabrik gula (PG) dalam membeli tebu para petani sebagai mitranya.

Oleh Tri Listiyarini

**K**ementan melalui Ditjen Perkebunan menerbitkan Surat Edaran (SE) No. B-406/KB-110/E/05/2024 tanggal 3 Mei 2024 yang menyatakan harga dengan sistem pembelian tebu di wilayah Jawa pada rendemen 7% senilai Rp 690 ribu per ton. Dalam SE itu, harga pokok pembelian (HPP) tebu Rp 690 ribu per ton di wilayah Jawa sudah memperhatikan biaya pokok produksi (BPP) di Jawa ditambah 10% keuntungan petani. Untuk wilayah Lampung Rp 540 ribu per ton, Sulsel Rp 620 ribu per ton, dan Gorontalo Rp 510 ribu per ton. HPP itu juga memperhatikan rendemen tebu, apabila rendemen lebih tinggi atau lebih rendah dari 7% maka harga pembelian tebu harus disesuaikan proporsional. Harga tebu di luar wilayah juga mempertimbangkan ongkos angkut, semisal tebu di luar wilayah Jawa mendapat harga Rp 720 ribu per ton karena selisih Rp 40 ribu per ton merupakan ongkos angkut yang diperhitungkan.

Menurut Dirjen Perkebunan Kementan Andi Nur Alam Syah, penetapan harga pembelian tebu petani itu dilakukan dengan mempertimbangkan BPP 2023/2024 yang merupakan hasil survei tim independen dari perguruan tinggi, termasuk peneliti dari Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Besaran HPP tebu itu didasarkan pada BPP 2024 di masing-masing wilayah sentra tebu, yaitu Jawa, Lampung, Sulsel, dan Gorontalo, yang dilaksanakan 20-29 Februari 2024 di daerah sentra pengembangan tanaman tebu (Jatim, Jateng, Jabar, DIY, Lampung, Sulsel, dan Gorontalo). "Pemerintah telah menentukan harga pembelian tebu di petani demi menjaga keseimbangan harga gula dari hulu hingga hilir di awal musim giling yang berlangsung pertengahan Mei ini. Dengan sistem pembelian tebu seperti itu maka petani mendapat harga yang lebih jelas dan menguntungkan," ungkap Andi.

Awal giling PG disepakati paling cepat mulai minggu kedua Mei 2024 dengan mempertimbang-



kan kemasakan tebu/rendemen dan jumlah yang tersedia dalam wilayah binaan. Untuk pelaksanaan awal giling 2024, Pemprov Jatim dan Jateng telah bersepakat dengan para direksi perusahaan PG. Contoh, PG PT Kebun Tebu Mas mulai menerima tebu 13 Mei 2024 dan giling 14 Mei 2024 serta PG Madukismo mulai giling 4 Mei 2024 dengan dua sistem yaitu tebu dalam wilayah dengan Sistem Bagi Hasil (SBH) dan luar daerah lewat Sistem Beli Tebu (SBT). "Yang terpenting dalam pembelian tebu ini adalah terjalinnya kemitraan antara PG dengan petani yang ditandai adanya perjanjian kerja sama saling menguntungkan. Edaran ini bisa dijadikan dasar PG dalam pembelian tebu petani dengan tetap memperhatikan pola kemitraan yang dibangun sesuai asas saling menguntungkan serta pembinaan PG kepada pekebun," jelas Andi.

Dalam keterangan yang dikutip Minggu (19/05/2024), Andi menekankan, perlu alasan yang jelas jika PG membeli tebu dengan harga di atas harga yang ditetapkan pemerintah. Apabila PG membeli tebu Rp 800 ribu per ton untuk wilayah Jawa, tentu akan terdapat selisih lumayan tinggi dibandingkan Rp 690 ribu per ton. Karenanya, perlu penjelasan selisih tersebut. "Penambahan perhitungan dari mana, jangan sampai adanya hal itu menimbulkan persaingan usaha tidak sehat sesama PG

yang dilarang aturan di bidang persaingan usaha. Kami sampaikan, harga pembelian yang telah ditetapkan itu sudah memperhitungkan keuntungan petani 10% dari BPP tebu. Ini sebagai langkah strategis memperkuat daya saing industri gula nasional secara berkelanjutan. Ini dibuat demi untungkan petani," ujar dia.


## Gandeng Korsel

Pada bagian lain, Pemerintah RI menggandeng Pemerintah Korea Selatan (Korsel) guna memperkuat ekosistem pergulaan nasional. Pemerintah Korsel melalui KB Bank akan memfasilitas pembiayaan kredit bagi petani tebu. Hal itu lantaran di Indonesia masih ada selisih produksi dan konsumsi gula cukup besar. Menurut Prognosa Neraca Pangan 2024 yang disusun Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA), terdapat gap minus gula konsumsi 549 ribu ton, perkiraan produksi domestik 2,38 juta ton dan kebutuhan tahunan 2,93 juta ton.

Penandatanganan kerja sama (MoU) RI-Korsel itu dilakukan di Jakarta pada 16 Mei 2024 dalam rangka mendukung penguatan ekosistem pergulaan di Tanah Air yang terus digencarkan pemerintah. Kerja sama itu bentuk nyata komitmen bersama Pemerintah Indonesia-Korsel dalam memperkuat kerja sama pertanian, khususnya tebu. Bapanas sangat mengapresiasi langkah strategis

itu dan yakin kerja sama itu akan berdampak besar bagi hubungan bilateral kedua negara serta bermanfaat bagi para petani RI dalam mewujudkan kemandirian pangan nasional. Penandatanganan MoU itu menjadi titik awal kerja sama lebih luas dan berkelanjutan di masa depan. "Ini wujud nyata dukungan Korsel terhadap pengembangan pertanian di Indonesia. Mari kita bersama-sama membangun sektor pertanian yang maju, mandiri, dan berkelanjutan," tutur Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi.

Bapanas mengapresiasi langkah Pemerintah Korsel melalui KB Bank yang meneken perjanjian kerja sama dengan salah satu anggota ID Food, PT PG Rajawali II, dan PT Mata Langit Solusindo (MATA) demi penguatan ekosistem tebu di Indonesia melalui fasilitas pembiayaan kredit itu. CEO KB Bank Tom Woo Yeul Lee mengemukakan, KB Bank berkomitmen memberikan akses pembiayaan di sektor pertanian RI dan peluang ekspansi ke pangan strategis lain. Dalam kooperasi itu, KB Bank memberikan dukungan keuangan produktif bagi lebih dari 5.000 hektare kebun tebu PG Rajawali II dan MATA menyediakan solusi data yang mampu memberikan informasi cuaca, kelembapan tanah, jumlah pupuk, dan kesehatan tebu dengan teknologi satelit serta memberi perkiraan produksi enam bulan sebelum panen.

Title	Relaksasi Harga Masih Berlaku, Jagung Petani Terserap 16 RibuTon	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Investor Daily	
Page	9	
Author	TI	

## Relaksasi Harga Masih Berlaku, Jagung Petani Terserap 16 RibuTon

**JAKARTA, ID**—Pemerintah terus berupaya mengoptimalkan serapan hasil panen petani guna menjaga stabilitas harga jagung di dalam negeri. Salah satunya, fleksibilitas harga acuan pembelian (HAP) di tingkat produsen jagung sebesar Rp 5.000 per kilogram (kg) masih diberlakukan hingga 31 Mei 2024 dengan harapan harga komoditas itu di petani tetap terjaga atau tidak jatuh melalui kegiatan penyerapan oleh Bulog, pelaku usaha, dan *stakeholder* lainnya. Per 14 Mei 2024, serapan jagung petani khususnya oleh Bulog mencapai 16 ribu ton.


Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi menyatakan, dalam menyikapi situasi produksi jagung di beberapa sentra produsen yang saat ini melimpah, Bapanas menugasi Bulog dan mendorong pelaku usaha serta *stakeholder* untuk menyerap secara optimal hasil panen petani. "Pemerintah berupaya mengantisipasi situasi seperti itu. Pada pokoknya begitu, bagaimana hasil panen jagung petani dapat terserap secara baik. Pemerintah melalui Bulog telah melaksanakannya dan *stakeholder* lainnya seperti *private sector* yakni pelaku usaha pakan dan peternak unggas juga telah kami kumpulkan dan menghasilkan suatu komitmen bersama dalam penyerapan jagung," jelas Arief dalam keterangan yang dikutip Minggu (19/05/2024).

Pemerintah telah memberlakukan fleksibilitas HAP di produsen dan harga acuan penjualan (HAP) di konsumen untuk jagung pipilan kering sejak 25 April sampai 31 Mei ini. Kebijakan itu berangkat dari usulan para pelaku usaha dan akibat perubahan struktur ongkos usaha tani jagung. Melalui kebijakan itu diharapkan kestabilan jagung terjaga di semua lini dan memberi kepastian harga komoditas itu bagi petani dan peternak. Kualitas kadar air jagung diatur dalam Peraturan Bapanas No 05 Tahun 2022. Sementara fleksibilitas HAP di pro-

dusen yang berlaku untuk jagung kadar air 15% Rp 5.000 per kg dari Rp 4.200 per kg, jagung kadar air 20% Rp 4.725 per kg dari Rp 3.970 per kg, jagung kadar air 25% Rp 4.450 per kg dari Rp 3.750 per kg, dan jagung kadar air 30% Rp 4.200 dari Rp 3.540 per kg. Di sisi lain, fleksibilitas jagung kadar air 15% di konsumen atau peternak Rp 5.800 per kg dari Rp 5.000 per kg.

Bapanas intensif berkoordinasi langkah-langkah penyerapan jagung bersama *stakeholder terkait*. Pada 8 Mei 2024, Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Bapanas Maino Dwi Hartono melakukan kunjungan langsung ke sentra jagung di Bima dan Dompu, NTB. Dalam kunjungan yang juga dihadiri Bulog, pelaku usaha, dan asosiasi/koperasi peternak tersebut menyepakati komitmen penyerapan bersama dengan harga jagung sesuai ketentuan fleksibilitas HAP di tingkat produsen dan HAP di tingkat konsumen. "Panen raya jagung di Bima dan Dompu ini diperkirakan masih berlangsung sampai Juli. Untuk mengantisipasi *oversupply* dan harga jatuh, kami bersama *stakeholder* berkomitmen mempercepat proses distribusi jagung, utamanya ke sentra-sentra peternakan di Jawa," ujar Maino.

Per 14 Mei 2024, total keseluruhan jagung domestik yang diserap Bulog menyentuh 16 ribu ton. Angka itu terdiri atas serapan pada infrastruktur pascapanen di Gudang Corn Drying Center (CDC) Dompu, NTB, total 5.000 ton dan CDC Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, 5.700 ton. Di samping itu, terdapat pula penyerapan di luar CDC yang totalnya telah mencapai 5.400 ton. Penyerapan tertinggi di luar CDC ada di Kanwil Bulog NTB 4.900 ton, Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo 150 ton, dilanjutkan Kanwil Bulog Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang telah menyerap 110,57 ton, Kanwil Sulawesi Tenggara 101,2 ton, Kanwil Jawa Tengah 100 ton, dan Kanwil Jawa Timur 9,95 ton. (tl)

Title	Bencana Berpotensi Gagal Panen Raya	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	Depi Gunawan	



ANTARA/IGGOY EL FITRA

**AKSES TERPUTUS:** Warga mengendarai motor melewati sungai di Nagari Sungai Jambu, Tanah Datar, Sumatra Barat, kemarin. Warga di desa yang terdampak oleh banjir bandang aliran Gunung Marapi tersebut terpaksa melewati sungai saat debit airnya kecil meskipun berbahaya apabila terjadi banjir susulan di wilayah itu.

*Berdasarkan data Kecamatan Gununghalu, timbunan longsor merusak 50 hektare (ha) sawah di Desa Sindangjaya.*

# Bencana Berpotensi Gagal Panen Raya

**DEPI GUNAWAN**  
*depi@mediaindonesia.com*

**B**ENCANA alam yang terjadi di beberapa daerah berpotensi menyebabkan kegagalan panen. Di Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, bencana tanah longsor yang terjadi pada Jumat (17/5) tak hanya merusak rumah warga, tetapi juga menyebabkan area persawahan rusak dan terancam gagal panen.

Berdasarkan data Kecamatan Gununghalu, timbunan longsor merusak 50 hektare (ha) sawah di Desa Sindangjaya.

"Lokasinya berada di beberapa titik. Enggak di satu tempat. Saat ini kami masih lakukan pen-

dataan sawah yang tertimbun longsor milik siapa saja, nanti akan dilakukan penanganan," kata Camat Gununghalu Hari Mustika, kemarin.

Menurut Hari, pihaknya masih menghitung kerugian akibat bencana tersebut. Namun, dipastikan kerugian cukup besar karena area persawahan yang sudah ditanam padi tidak bisa diselamatkan.

"Padi sudah siap masa panen. Namun, karena tertimbun longsor, petani gagal panen," ujarnya. Pihaknya sudah mengajukan permohonan bantuan ke Pemkab Bandung Barat dan meminta ditetapkan status tanggap darurat bencana untuk penanganan longsor.

"Mengingat kejadian ini terjadi

secara masif, kami sudah memohon untuk ditetapkan status tanggap darurat bencana penanganan korban terdampak dan antisipasi longsor susulan," ucapnya.

Longsor di Kecamatan Gununghalu menyebabkan tujuh rumah rusak ringan dan empat rusak berat. Selain itu, sebanyak 57 KK dengan 155 jiwa terdampak serta 42 rumah terancam. Bencana tersebut juga mengakibatkan ruas jalan penghubung Bandung Barat dengan Cianjur terputus.

## Kekeringan

Tidak hanya tanah longsor, bencana kekeringan juga berpotensi mengancam dan berdampak pada 10 ribu petani di enam desa di Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang. Mereka

mengolah lahan seluas 1.603 ha. Potensi kehilangan pendapatan petani akibat kekeringan di wilayah itu mencapai Rp100 miliar per tahun.


Untuk membantu petani, Pemerintah Kabupaten Sumedang sudah menurunkan enam pompa air guna mengalirkan air dari sungai dan saluran ke sawah. "Pompanisasi (pemompaan) menjadi solusi alternatif atas kekeringan dan gagal panen. Dengan enam pompa, kita berupaya menyelamatkan 600 ha sawah, dari total 1.603 sawah yang terdampak oleh kekeringan," ujar Penjabat Bupati Sumedang, Yudia Ramli, kemarin.

Dia mengatakan enam pompa diturunkan di dua desa. "Dua bulan lagi, sawah di desa ini

akan panen. Jika tidak dilakukan pompanisasi, petani akan gagal panen," imbuhnya.

Kekeringan di wilayah ini terjadi menyusul jebolnya Bendung Cariang. Pemerintah Kabupaten Sumedang akan terus mengawal agar dampak kekeringan tidak meluas.

Sementara itu, Adun, 50, petani di Ujungjaya, berharap pemompaan bisa sukses sehingga dia dan petani lain tidak mengalami gagal panen. "Pompanisasi mengalirkan air dari Sungai Cipelang ke Desa Ujungjaya dan Palasari. Sawah yang terancam kekeringan luasnya 400 ha. Saat ini, kondisi sawah sudah sangat kering sehingga pompanisasi harus dipercepat agar padi tidak mati," paparnya. (SG/J-3)

Title	Jelang Idul Adha Stok Hewan Kurban Tercukupi	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	RR/RF/J-3	

## Jelang Idul Adha Stok Hewan Kurban Tercukupi

PENJABAT Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra) Andap Budhi Revianto menjamin ketersediaan hewan ternak untuk kurban menjelang peringatan Idul Adha 1445 Hijriah usai melakukan pemantauan.


Ia menyebut Sultra memiliki banyak kekayaan alam yang dapat digunakan untuk pengembangan sektor peternakan sehingga dapat diproyeksikan menjadi salah satu kantong ternak nasional.

“Berdasarkan data nasional, diketahui bahwa angka populasi ternak kita mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu, Sultra dapat menjadi salah satu sentra produksi ternak untuk mendukung program swasembada daging nasional,” ungkapnya.

Kepala Dinas Tanaman Pa-

ngan dan Peternakan Sultra La Ode Muhammad Rusdin Jaya mengatakan jumlah hewan kurban tahun ini sebanyak 12.896 ekor, terdiri dari 10.419 ekor sapi dan 2.477 ekor kambing.

Di sisi lain, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mewajibkan seluruh hewan kurban memiliki surat keterangan sehat dari dokter hewan. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang, Samri, mengatakan pihaknya saat ini rutin melakukan pemeriksaan hewan kurban khususnya sapi untuk memastikan seluruh hewan kurban bebas penyakit mulut dan kuku (PMK) dan *lumpy skin disease* (LSD). (RR/RF/J-3)

Title	PLN EPI Manfaatkan Limbah Perkebunan Jadi Energi Biomassa	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	12	
Author	Ant/Z-11	

# PLN EPI Manfaatkan Limbah Perkebunan Jadi Energi Biomassa

PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) menandatangani nota kesepahaman dengan PT Rindang Asia Energi (RAE), dalam rangka membangun ekosistem biomassa kerakyatan.

Direktur Utama PLN EPI Iwan Agung Firstantara mengungkapkan, melalui kolaborasi tersebut, skala pengembangan ekosistem, yang meliputi teknologi, pengelolaan, pemasaran dan pemanfaatan biomassa/bioenergi yang dilakukan perseroan bisa semakin besar. Pasalnya, mereka akan dengan mudah memperoleh bahan baku berupa limbah pertanian, perkebunan, kehutanan, yang dalam hal ini bakal dipasok RAE.

“Saat ini sedang dilakukan *pilot project* pengolahan limbah batang singkong menjadi biomassa serbuk untuk *co-firing* pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Dengan kerja sama ini, proyek itu akan diperluas lagi” kata Iwan melalui keterangan resmi, kemarin.

Iwan memastikan PLN EPI memiliki komitmen kuat untuk memberikan kontribusi lebih pada lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk mewujudkan itu, mereka membangun rantai pasok biomassa

“Dengan memanfaatkan limbah pertanian perkebunan, akan terjadi pengurangan emisi yang berasal dari limbah pertanian dan perkebunan itu sendiri.”

**Iwan Agung Firstantara**  
Direktur Utama PLN EPI

yang akan mengurangi emisi gas rumah kaca dari awal hingga akhir rantai pasok.

“Dengan memanfaatkan limbah pertanian perkebunan, akan terjadi pengurangan emisi yang berasal dari limbah pertanian dan perkebunan itu sendiri. Selama ini, limbah itu kan ditimbun atau dibakar. Sekarang, kita bisa memanfaatkan sebagai substitusi batubara ke biomassa,” jelasnya.

Selain itu, dalam membangun ekosistem biomassa,

diperlukan keterlibatan masyarakat dengan melakukan pembibitan dan penanaman tanaman multifungsi di lahan kritis. Langkah itu mampu meningkatkan penyerapan karbon oleh tanah dan tanaman.

“Pelibatan masyarakat tani untuk penanaman tanaman pakan ternak di lahan marginal telah berjalan di beberapa lokasi seperti di Gunung Kidul, Cilacap, Tasikmalaya, Pulau Kundur di Kepri, dan beberapa wilayah lainnya,” imbuh Iwan.

Selaras dengan Iwan, Direktur Utama PT RAE Husni Thamrin mengatakan pihaknya siap bersinergi dalam pengembangan pasokan biomassa yang bersumber dari residu tanaman pertanian dan perkebunan yang selama ini dibiarkan menumpuk begitu saja.

“Kami sepakat untuk menyediakan pasokan biomassa yang berasal dari produk samping perkebunan seperti serbuk dari batang singkong, bonggol jagung, sekam padi, karet, limbah pengolahan coklat, kelapa sawit dan produk lainnya yang berbasis pemberdayaan dan/atau keterlibatan masyarakat,” tutur Husni. (Ant/Z-11)

Title	Pakan Ternak dari Bungkil Inti Sawit
Date	20 Mei 2024
Media	Kompas
Page	8
Author	Pradipta Pandu



Kementerian Pertanian

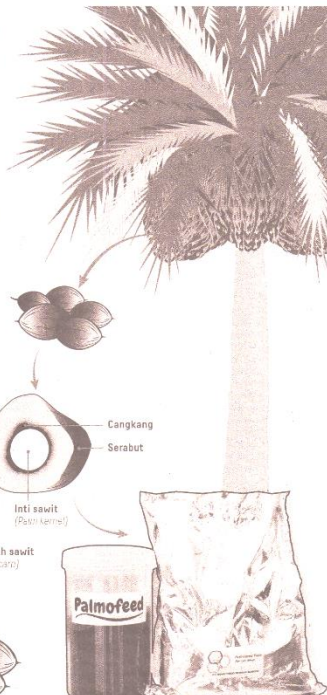
# Pakan Ternak dari Bungkil Inti Sawit

Guru Besar IPB University mengembangkan Palmofeed, pakan ternak dari bungkil inti sawit, sebagai sumber energi dan protein sekaligus mengendalikan bakteri patogen.

## Pakan Ternak dari Bungkil Inti Sawit

Bungkil inti sawit sangat potensial untuk digunakan sebagai pakan ternak karena ketersediaannya yang melimpah. Palmofeed merupakan produk paten turunan dari bungkil inti sawit yang dapat berfungsi sebagai bahan pakan fungsional sekaligus sumber energi dan protein bagi ternak.

- Bungkil merupakan salah satu hasil samping pengolahan inti sawit dengan kadar 45-46 persen dari inti sawit. Bungkil umumnya mengandung air kurang dari 1,0 persen dan 60 persen fraksi nutrisinya berupa selulosa, lemak, protein, arabinoksilan, glukuronoksilan, dan mineral.
- Palmofeed sudah mengandung serat yang bisa dimanfaatkan langsung oleh ternak unggas, ikan, dan babi.
- Produk ini juga kaya akan kandungan maian dan kadar proteinnya lebih tinggi di bandingkan dengan pakan ternak jagung.
- Prebiotik yang ada di bungkil inti sawit bisa menghambat pertumbuhan bakteri patogen di dalam saluran pencernaan seperti *Salmonella* dan *Escherichia coli*.
- Palmofeed bisa menjadi sumber energi dan sumber protein sekaligus mengendalikan bakteri patogen sehingga saluran pencernaan hewan ternak bisa lebih sehat.
- Saat ini pemakaian Palmofeed untuk campuran ransum telah meningkat tiga kali lipat. Sebelumnya, pemakaian bungkil inti sawit untuk pakan ternak unggas, ikan, dan babi hanya berkisar 3-5 persen. Sekarang, pemakaiannya bisa meningkat 10-15 persen.
- Palmofeed bisa menjadi solusi bagi para peternak karena lebih ekonomis dengan harga sekitar Rp 3.800 per kilogram. Para peternak dan industri yang menggunakan Palmofeed diparkirkan bisa menyipakan anggaran minimal Rp 100 per kilogram ransum.



Sumber: IG @pradipta

## Pradipta Pandu

Pakan mempunyai peran yang sangat penting bagi peternak karena dapat mendukung pertumbuhan, reproduksi, dan kesehatan hewan ternaknya. Sebaliknya, pemberian pakan yang kurang baik bisa menimbulkan penyakit yang nantinya dapat merugikan peternak secara ekonomi.

Meski demikian, para peternak kerap menghadapi sejumlah persoalan terkait pakan, seperti ketersediaan, kualitas, dan harga. Bahkan, beberapa bulan terakhir, peternak unggas di sejumlah daerah menghadapi masalah melambungnya harga pakan, khususnya yang berasal dari jagung, karena ketersediaannya minim.

Kementerian Pertanian mencatat, 35 persen ketensejahteraan pakan ternak unggas di Indonesia masih sangat bergantung pada bahan impor. Sumber pakan ternak impor ini seperti bungkil kedelai, tepung jagung gluten, tepung daging dan tulang, dan premix.

Persolan ketersediaan ini sebenarnya bisa diatasi dengan mengembangkan pakan ternak dari bahan lokal. Namun, sampai sekarang, pengembangan pakan ternak berbasis lokal di Indonesia yang memiliki sumber energi setara dengan pakan lain belum terlalu optimal.

Salah satu contoh bahan pakan lokal yang bisa dimanfaatkan adalah bungkil inti sawit. Bungkil merupakan salah satu hasil samping pengolahan inti sawit dengan kadar 45-46 persen dari inti sawit. Bungkil umumnya mengandung air kurang dari 10 persen dan 60 persen fraksi nutrisinya berupa selulosa, lemak, protein, arabinoksilan, glukuronoksilan, dan mineral.

Inovasi pakan ternak dari bungkil inti sawit dikembangkan oleh Guru Besar Teknologi Pakan IPB University Nahrowi. Ia mengembangkan Palmofeed yang merupakan produk paten turunan dari bungkil inti sawit yang dapat berfungsi sebagai bahan pakan fungsional sekaligus sumber energi dan protein bagi ternak.

Nahrowi menyimpulkan, produksi bungkil inti sawit di Indonesia lebih dari 6 juta ton per tahun dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Namun, bungkil inti sawit tersebut mayoritas diekspor ke luar negeri untuk bahan pakan. Padahal, Indonesia masih sering kekurangan pakan untuk peternak.

"Permasalahan bungkil inti sawit belum banyak digunakan untuk pakan ternak unggas, ikan, dan babi di Indonesia, yaitu terkait dengan kualitas. Oleh karena itu, produk pakan ternak ini masih perlu serentah. Bungkil inti sawit sangat potensial untuk digunakan sebagai pakan ternak karena ketersediaannya yang melimpah," ujarnya, Sabtu (18/5/2024).

Peta jalan pengembangan pakan ternak dari bungkil inti sawit sudah dilakukan Nahrowi sejak sepuluh tahun lalu. Akan tetapi, saat itu pengembangan baru sebatas meningkatkan dan memodifikasi produk bungkil inti sawit karena potensi sebagai sumber energi dan protein bagi hewan. Sementara Palmofeed baru fokus dikembangkan enam tahun lalu.

Pengembangan yang panjang ini salah satunya terkait dengan anggaran. Hingga pada akhirnya Nahrowi fokus mengembangkan Palmofeed setelah mendapatkan anggaran dari program Kerja Sama Dunia Usaha dan Kresdi Bekas (Kedatek) serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sehingga memungkinkan untuk menjual kemiripan dengan pihak swasta.

"Berbagai hambatan dalam riset perlu dicari solusinya dan jangan sampai terbentur. Sebab, saya berniat ingin merevisi lisensi bahan pakan lokal yang ada di Indonesia, terutama yang banyak tersedia dan tidak tergantung dengan musim serta harganya murah," ucapnya.

## Keunggulan produk

Salah satu kendala utama bungkil inti sawit adalah kandungan seratnya yang terlalu tinggi. Hewan ternak unggas, ikan, dan babi tidak memiliki enzim untuk menghidrolisis serat yang ada di bungkil inti sawit. Oleh karena itu, Nahrowi fokus berupaya agar serat



tersebut terhidrolisis menjadi bahan-bahan yang lebih bisa dimanfaatkan oleh ternak unggas.

"Tidak ada penambahan bahan-bahan lainnya. Jadi, saya hanya mengacukan-acak serat yang ada di bungkil inti sawit. Perbedaan bahan bungkil inti sawit dengan bahan pakan ternak lainnya, seperti dedak, memang pada seratnya," ujarnya.

Proses perbaikan bahan dasar membuat produk Palmofeed memiliki sejumlah keunggulan dan peningkatan kualitas. Palmofeed sudah mengandung serat yang bisa dimanfaatkan langsung oleh ternak unggas, ikan, dan babi. Produk ini juga kaya akan kandungan *mannan* dan kadar proteinnya lebih tinggi dibandingkan dedak ataupun tepung jagung.

Selain itu, prebiotik di bungkil inti sawit bisa membantu pertumbuhan bakteri patogen di dalam saluran pencernaan, seperti *Salmonella* dan *Escherichia coli*. Jadi, Palmofeed bisa menjadi sumber energi dan protein sekaligus mengendalikan bakteri patogen sehingga saluran pencernaan hewan ternak bisa lebih sehat.

"Bari segi nutrisi, setelah diperbaiki, tidak kalah dengan produk-produk lain. Namun, kita tidak bisa menggantikan produk ini *apple to apple*. Sebagai contoh, peternak tidak bisa mengganti pakan ternak bungkil kedelai dengan Palmofeed. Akan tetapi, apabila peternak memasukkan Palmofeed ke dalam campuran ransum, penggunaan bungkil kedelai untuk pakan ternak bisa turun," tuturnya.

Nahrowi menyebut, saat ini pemakaian Palmofeed untuk campuran ransum telah meningkat tiga kali lipat. Sebe-

lumnya, pemakaian bungkil inti sawit untuk pakan ternak unggas, ikan, dan babi hanya 3-5 persen. Sekarang, pemakaiannya bisa meningkat 10-15 persen.

## Lebih ekonomis

Dalam kegiatan peternakan, pakan mempunyai peran yang sangat penting karena merupakan komponen biaya terbesar, yaitu sekitar 70 persen dari total biaya produksi. Guna memberikan produksi maksimal, para peternak memerlukan pakan yang berkualitas tinggi dengan harga tetap terjangkau.

Palmofeed bisa menjadi solusi bagi para peternak karena lebih ekonomis dengan harga sekitar Rp 3.800 per kilogram. Para peternak ataupun industri yang menggunakan Palmofeed diparkirkan bisa menyipakan anggaran minimal Rp 100 per kilogram ransum.

Sebagai upaya hilirisasi produk riset, Nahrowi terus melakukan sosialisasi kepada industri pengolahan sawit. Salah satu industri, yakni PT Buana Karya Novellindo di Kalimantan Selatan, kemudian meminalidakan inovasi ini untuk diproduksikan secara massal.


"Produksi bungkil inti sawit ini mencapai 1.500-2.000 ton per bulan. Mengingat permintaan yang terus meningkat, kami berupaya membuka perusahaan pengolahan lainnya di Sumatera, Sulawesi, dan wilayah sentral sawit lainnya yang juga memiliki banyak kegiatan peternakan," ucapnya.

Rektor IPB University Arif Satria, seperti dikutip dari laman IPB University, menyatakan bahwa Palmofeed sebagai pakan fungsional yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas hewan ternak. Hasil riset ini juga dapat dikembangkan bagi sektor perikanan yang kerap mengalami dinamika biaya operasional.

Menurut Arif, industri peternakan di Indonesia akan semakin berkembang pesat apabila sudah ada peningkatan kemudiran, khususnya dalam hal pakan. Pada akhirnya, semua upaya ini akan turut meningkatkan pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat luas.

BIRO

LIK

Title	Peternak Enggan Jual Sapi Kurban di Lapak	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	VIO/JUM	

## HEWAN KURBAN

# Peternak Enggan Jual Sapi Kurban di Lapak

**BANDAR LAMPUNG, KOMPAS** — Satu bulan menjelang perayaan Idul Adha 2024, sejumlah peternak di Lampung mulai mendapatkan pesanan sapi untuk kebutuhan kurban. Sejumlah peternak enggan berjualan sapi di lapak-lapak karena khawatir ternaknya tertular penyakit.

"Kami belajar dari pengalaman beberapa peternak yang tahun lalu membuka lapak di beberapa kota. Sapi tidak habis terjual, malah tertular penyakit dan tidak bisa dibawa kembali ke Lampung. Jadi, sapinya terpaksa dijual murah," kata Sarjono (52), peternak sapi asal Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, saat dihubungi, Minggu (19/5/2024).

Desa Astomulyo adalah salah satu sentra peternakan sapi lokal di Kabupaten Lampung Tengah. Di sana terdapat puluhan warga yang membuka usaha peternakan dan penggemukan sapi berbagai jenis, seperti sapi simmental, limousin, dan brahman.

Setiap peternak memiliki setidaknya 10 ekor sapi untuk dipelihara. Sapi dirawat di kandang-kandang yang ditempatkan di belakang rumah warga.

Menurut dia, wabah penyakit yang menyerang hewan ternak selama empat tahun terakhir cukup masif. Selain penyakit mulut dan kuku (PMK), sapi-sapi yang dipelihara peternak juga sempat tertular penyakit kulit berbenjol (LSD). Beruntung, serangan dua penyakit tersebut mulai dapat teratasi dengan adanya bantuan

vaksin dari pemerintah.

Namun, penjualan sapi di lapak-lapak akan meningkatkan risiko penularan penyakit pada hewan ternak. Karena itu, peternak tetap menyimpan sapi-sapi di kandang. Mereka memanfaatkan media sosial untuk menawarkan sapi.

"Kami memilih cara yang lebih aman. Jadi biar pembeli yang datang langsung ke kandang untuk melihat kondisi ternaknya," katanya.

Saat ini, harga jual sapi hidup di tingkat peternak berkisar Rp 48.000-Rp 60.000 per kilogram, bergantung pada bobot sapi. Untuk sapi dengan bobot sekitar 300 kilogram, harga jual sapi berkisar Rp 18 juta-Rp 22 juta. Sementara untuk yang bobotnya sekitar 400 kilogram, harga jual sapi berkisar Rp 25 juta-Rp 35 juta per ekor.

Sarjono mengaku sudah mendapatkan cukup banyak pesanan sapi untuk kebutuhan kurban dari wilayah Jabodetabek dan Sumatera. Namun, peternak juga harus membatasi penjualan untuk menjaga stok sapi di kandang. "Stok sapi yang ada di desa kami untuk kebutuhan kurban ada sekitar 250 ekor," katanya.

Suhadi (37), peternak sapi di Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan, menuturkan, stok sapi untuk kebutuhan kurban menipis. Sebagian peternak sudah tidak mempunyai stok sapi karena sudah laku terjual.

Menurut dia, wabah PMK dan LSD yang sempat merebak membuat peternak sapi kha-

**Selain penyakit mulut dan kuku (PMK), sapi-sapi yang dipelihara peternak juga sempat tertular penyakit kulit berbenjol (LSD).**

watir. Sejumlah peternak memilih menjual ternak lebih awal.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lampung Lili Mawarti mengatakan, pemerintah daerah menugasi 145 dokter hewan, 564 petugas peternakan, 217 paramedik veteriner, dan 190 sukarelawan untuk melakukan pengawasan hewan kurban di 15 kabupaten/kota di Lampung.

Selain itu, pengawasan juga melibatkan asosiasi peternak, balai karantina, dan para ahli dari fakultas peternakan yang ada di Lampung. "Pengawasan dilakukan di sentra ternak dan kandang yang memasukkan hewan kurban serta pemeriksaan di lapak penjualan dan tempat pemotongan hewan," kata Lili.

Berdasarkan pantauan petugas di sejumlah sentra peternakan, saat ini stok hewan kurban di Lampung surplus atau lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat. Stok sapi di Lampung sebanyak 21.552 ekor. Jumlah itu surplus

1.994 ekor dibandingkan dengan kebutuhan sapi untuk kurban sebanyak 19.558 ekor.

Adapun stok kambing 58.209 ekor atau surplus 3.704 ekor dari kebutuhan untuk kurban sebanyak 54.209 ekor. Sementara stok domba 4.557 ekor dan kerbau 619 ekor.

### Pemusnahan sapi bibit

Beberapa waktu lalu, di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, beberapa sapi bibit yang dipasok dari Bima, Nusa Tenggara Barat, terindikasi penyakit zoonosis *brucellosis*. Tindakan pemusnahan atau pemotongan paksa dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit *brucellosis* pada hewan ternak.


Pemusnahan atau pemotongan paksa terhadap tiga sapi bibit yang dinyatakan positif *brucellosis* dilakukan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan di Banjarmasin, Rabu (15/5). Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Kalsel Sudirman, mengatakan, sapi bibit yang dimusnahkan dinyatakan positif *brucellosis* berdasarkan uji *complement fixation test (CFT)* di Balai Veteriner Banjarbaru.

"*Brucellosis* yang disebabkan oleh bakteri *Brucella abortus* ini merupakan penyakit zoonosis, yang berarti dapat ditularkan dari hewan ke manusia ataupun sebaliknya. Jika tidak ditangani dengan baik, penyakit ini bisa berdampak negatif pada kesehatan hewan dan masyarakat," kata Sudirman, Kamis (16/5).

(VIO/JUM)

Dokumentasi


**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	Petai & Kunyit Jatim Diekspor Ke Korsel	
Date	20 Mei 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	Rakyat Merdeka	

# Petai & Kunyit Jatim Diekspor Ke Korsel

KOMODITAS pertanian Jawa Timur (Jatim) diminati Korea Selatan (Korsel). Negeri Ginseng itu menjadi salah satu tujuan ekspor petai, kunyit dan aneka bumbu masak.

Sebanyak 2,3 ton petai dan 2,4 ton kunyit hasil budi daya petani Jawa Timur diekspor ke Korsel melalui Bandara Juanda Surabaya. Komoditas pertanian biasanya dikirim lewat jalur udara untuk menghindari kerusakan dan penurunan mutu.

Title	Bawang Putih Tembus Rp40 Ribu Per Kg, KPPU Sidak Pasar Beringharjo	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Tribun Jogja	
Page	5	
Author	Hda	



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA  
**PEMANTAUAN**  
- Jajaran KPPU DIY melaksanakan sidak harga bawang putih di pasaran yang melebihi harga acuan, Minggu (19/5).

## Bawang Putih Tembus Rp40 Ribu Per Kg, KPPU Sidak Pasar Beringharjo

**YOGYA, TRIBUN** - Harga bawang putih dan merah di pasaran masih melebihi harga acuan yang ditetapkan pemerintah. Tingginya harga bawang tersebut membuat Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Kanwil 7 DIY melakukan sidak di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta.

Berdasarkan pantauan terkini, harga bawang putih berkisar antara Rp40 ribu hingga Rp48 ribu per kilogram (per kg), jauh melampaui harga acuan senilai Rp32 ribu per kilogram.

Kepala kantor wilayah 7 KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) DIY, Hendri Setiawan, mengatakan, produksi bawang putih dalam negeri sejauh ini hanya 5% dari total kebutuhan nasional yang mencapai 650.000 ton per tahun.

"Karenanya sebagian besar yakni 95 persen diimpor. Karena itu, harga internasional sangat mempengaruhi harga di dalam negeri," katanya, kepada awak media, Minggu (19/5).

Penyebab kenaikan harga bawang ini masih menjadi tanda tanya. Na-

mun berdasarkan informasi dari importir, Hendri mengungkapkan harga bawang putih internasional naik sekitar satu setengah dolar per kilogram.

Informasi ini bertentangan dengan pernyataan staf Kantor Staf Presiden yang menyebutkan harga bawang putih internasional rata-rata di bawah satu dolar per kilogram. "Ketidaksesuaian informasi ini akan diselidiki lebih lanjut oleh KPPU. Kami mendapat laporan bahwa keterlambatan ini membuat pasokan kurang dan harga naik," ungkapnya.

Hendri menambahkan, keterlambatan dan kelangkaan pasokan tidak hanya berdampak pada harga di tingkat konsumen, tetapi juga mengganggu stabilitas pasar secara keseluruhan. Dari beberapa data yang didapat tersebut, KPPU berencana melaporkan temuan ini ke pemerintah pusat.

"Kami akan memanggil importir, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian untuk meminta klarifikasi. Pelaku usaha harus memastikan distribusi hingga ke pasar-

pasar kecil dengan harga yang sesuai. Jika ada kenaikan harga, pemerintah bisa mengurangi atau mencabut kuotanya," sambung Hendri.

Harga eceran bawang merah saat ini berada di kisaran Rp40 ribu hingga Rp42 ribu per kilogram.

Hal ini ditungkapkan Endang, seorang pedagang bawang merah di pasar tradisional Beringharjo.


"Setelah Lebaran, harga sempat naik sebentar, tapi sekarang sudah turun lagi dan stabil," jelasnya.

Menurut Endang, harga bawang merah sempat melonjak hingga Rp48 ribu per kilogram selama bulan puasa dan Lebaran. "Waktu itu harga melonjak sampai Rp55 ribu, tertinggi Rp58 ribu, karena ada banjir. Tapi sekarang sudah turun," tambahnya.

Harga bawang merah yang saat ini dijual di kisaran Rp40 ribu, berbeda dengan beberapa varietas kecil yang dijual seharga Rp35 ribu. Pasokan bawang merah juga dikabarkan aman, meskipun harga sempat tinggi karena faktor cuaca. (hda)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	Harga Cabai Merah Mulai Normal	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Tribun Batam	
Page	3	
Author	Hsu	

## Harga Cabai Merah Mulai Normal

**BATAM, TRIBUN-** Harga sejumlah bumbu dapur dan sayuran terpantau cukup stabil, di pasar tradisional Batam, pada Minggu (19/5).

Di Pasar Botanika Batam, cabai merah kini turun di harga Rp 60 ribu per kilogram, dari sebelumnya di kisaran Rp 68 ribuan per kilogram.

Hal yang sama juga dialami cabai setan atau cabai nano yang turun Rp 5 ribu menjadi Rp 55 ribu per kilogram.

Kemudian, cabai rawit dijual seharga Rp 60 ribu per kilogram dari sebelumnya Rp 68 ribu per kilogram, dan cabai hijau dijual Rp 47 ribu per kilogram atau sekitar Rp 5 ribu per ons. Meski demit-

klan, harga bawang merah mengalami kenaikan sekitar Rp 2 ribu, seperti bawang merah Birma yang kini dijual Rp 30 ribu per kilogram, dan bawang merah Jawa dijual Rp 40 ribu per kilogram.

"Cabai lumayan turun, kalau ada kenaikan pun wajar, nggak terlalu tinggi," jelas Pedagang Pasar Botanika Batam, Mimi.

Sementara itu, bawang putih kini dijual seharga Rp 38 ribu per kilogram, dan bawang bombay Rp 20 ribu per kilogram. Dua jenis kentang mengalami sedikit kenaikan harga, yakni kentang medan kini dijual Rp 25 ribu per kilogram, dan kentang cina dijual Rp 18 ribu per kilogram.

Kangkung dan bayam

mengalami penurunan harga, masing-masing ditawarkan sekitar Rp 3 ribu dan Rp 4 ribu per ikat. Sementara, timun naik Rp 2 ribu menjadi Rp 17 ribu per kilogram, sawi hijau Rp 7 ribu per ikat, sawi pahit Rp 3 ribu per ons, pokcoy Rp 6 ribu per ikat, dan pakis Rp 16 ribu per kilogram.

"Yang mahal sekarang kangkung panjang. Harganya ma-

sih kisaran Rp 34 ribu per kilogram," tambah Mimi.

Sebagai alternatif pilihan cabai, ia juga menjual cabai seken dan cabai ljo pelangi yang dijual dengan harga lebih murah. Meski kualitasnya lebih rendah, tetapi cabai seken di pasar bisa dibeli dengan harga sekitar Rp 45 ribu per kilogram atau Rp 5 ribu per ons; sementara itu, cabe ljo pelangi dijual kisaran


Rp 25 ribuan per kilogram.

Bagi pembeli yang tidak ingin ribet, pedagang pasar juga menyediakan paket sayur mayur lengkap dengan bumbu, contohnya, paket Capeay komplit, paket Oseng Pare, Tumis Genjer, Cah Kailan Jamur, Sayur Sop, Tumis Sawi dan Sayur Asem komplit, yang dijual seharga Rp 12 ribu hingga Rp 15 ribuan per bungkus. (hsu)



TRIBUN/MENING SEKAR UTAMI

**HARGA SAYUR** - Pedagang merapikan dagangannya di salah satu pasar di kota Batam.

Title	Harga Daging Ayam di Megang Sakti Rp40.000	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Tribun Sumsel	
Page	3	
Author	CR41	

## Harga Daging Ayam di Megang Sakti Rp40.000

MUSI RAWAS, TRIBUN – Harga daging ayam hari ini di Kabupaten Musi Rawas, di Pasar B Srikaton Kecamatan Tugumulyo masih bertahan di harga Rp37.000 per kilogramnya.

Sedangkan di Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar Rp2.000 per kilogramnya, dari harga Rp38.000 menjadi Rp40.000 per kilogramnya.

Harga tersebut tersebut diketahui, hasil monitoring yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Musi Rawas, yang dilakukan secara rutin.

Kumiawan salah seorang pedagang daging ayam di Pasar B Srikaton mengatakan, harga

daging ayam di Tugumulyo hari ini masih Rp37.000 per kilogramnya.

Menurutnya, harga tersebut bertahan sejak beberapa hari terakhir. Bahkan, tak mengalami perubahan, baik penurunan maupun kenaikan.

"Masih sama dengan yang kemarin, Rp37.000 per kilogramnya," kata Kurniawan, Minggu (19/05/2024).

Dikatakan Kurniawan, harga itu merupakan harga stabil atau normal untuk di tingkat pedagang. Kemudian, untuk stok masih cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Itu harga normalnya, kalau stok banyak, tidak pernah kurang," ungkapnya.

Disinggung mengenai asal daging ayam yang dijualnya,

Kurniawan mengaku, stok daging ayamnya berasal dari Kota Lubuklinggau.

"Dari Kota Lubuklinggau," jelasnya.

Sementara itu, Yuni yang juga seorang pedagang ayam di Pasar B Srikaton mengaku, untuk harga daging ayam di tingkat pedagang sebesar Rp37.000 per kilogramnya.

"Rp37.000 per kilogramnya di pedagang," kata Yuni kepada Sripoku.com.

Yuni mengatakan, harga itu juga masih bertahan sejak beberapa hari terakhir dan tidak mengalami perubahan.

"Beberapa hari ini, harganya tetap tidak naik dan tidak turun," ucapnya.


Menurutnya, harga tersebut harga normal daging ayam.

Hal itu, dikarenakan stok yang melimpah, sedangkan permintaan dari masyarakat yang biasa-biasa saja.

"Normal harganya, stoknya banyak. Hanya saja, tingkat pembelinya yang biasa-biasa saja, belum ada peningkatan pembeli," ungkapnya.

Disinggung mengenai berapa kilogramnya, dia mampu menjual daging ayam setiap harinya. Yuni mengaku, dalam sehari tak lebih dari 60 kilogramnya daging ayam dijualnya.

"Turun omsetnya, sekarang paling banyak 60 kilogram daging ayam habis terjual dalam seharinya. Kalau dulu, bisa lebih dari 100 kilogram, mungkin karena ekonomi masyarakat yang kurang baik," tutupnya. (CR41)

Title	KPPU Temukan Harga Bawang Putih Masih Tinggi	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Tribun Lampung	
Page	3 Part 1	
Author	Byu	

## KPPU Temukan Harga Bawang Putih Masih Tinggi

**BANDAR LAMPUNG, TRIBUN** - Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) wilayah II melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke pedagang besar komoditi bawang putih di Pasar Tamin, Kota Bandar Lampung, Minggu (19/5).

Hasilnya, tim yang terdiri dari KPPU dan Dinas Perdagangan Lampung ini menemukan komoditi bawang putih harganya masih terlalu tinggi.

Kepala Kantor KPPU Wilayah II Wahyu Bektu Anggoro mengatakan, sidak dilakukan untuk memantau harga bawang putih. Dan hasilnya memang menemukan harganya masih tinggi di kisaran Rp 40 ribu per kilogram (kg).

Wahyu menyebut, harga normal bawang putih di kisaran Rp 33 ribu sampai Rp 35 ribu per kg. Sedangkan di Pasar Tamin Rp 40 ribu per kg.

Menurut Wahyu, tim kemudian mempertanyakan sumber masalahnya. Apakah memang benar realisasi impor itu belum terlaksana dengan maksimal, sehingga mengakibatkan harga itu terdorong di bawah level pasar.

"Jangan-jangan ada praktik persaingan usaha tidak sehat, karena memang di Lampung tidak ada importir," kata Wahyu.

Namun ada 5 distributor besar di Lampung, yakni 4 distributor di Bandar Lampung dan 1 Metro.

"Kami sedang mendalami apakah ada sumbatan-sumbatan distributor dari kawan distributor di level bawah, sehingga naik harganya," jelas Wahyu.

Untuk itu, Wahyu mengaku, pihaknya secepatnya akan memanggil para distributor bawang putih di Lampung.


Sementara itu untuk bawang merah harganya Rp 37 ribu per kg.

Lusi, pedagang bawang putih di Pasar Tamin mengatakan, dirinya menjual bawang putih di harga Rp 85 ribu sampai Rp 37 ribu per kg. "Saya hanya ambil untuk sedikit dari distributor," kata Lusi.



**TEMUI PEDAGANG** - Kepala Kantor KPPU Wilayah II Wahyu Bektu Anggoro menemui pedagang bawang putih di Pasar Tamin, Kota Bandar Lampung, Minggu (19/5). Hal ini dilakukan untuk memantau langsung harga bawang putih di pasaran.

● ke halaman 4

Title	KPPU Temukan Harga Bawang Putih Masih Tinggi	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Tribun Lampung	
Page	3 Part 2	
Author	Byu	

## KPPU Temukan Harga Bawang Putih...

Sambungan Hal.3


Sugiharti (61) pedagang grosir bawang putih di Pasar Tamin mengatakan, bawang putih ia dapat dari distributor seharga Rp 31 ribu per

kg. Kemudian dijual dengan cara ecer Rp 34 ribu sampai Rp 35 ribu per kg untuk pengambilan minimal 5 kg.

Kalau mengambil bawang putih tersebut dalam sekala banyak atau karungan bisa dihargai Rp 32.500 sampai dengan Rp

33 ribu per kg.

Sugiharti menduga, kenaikan harga bawang putih bisa saja karena petani belum panen. (byu)

Title	Pemkab Klaten Gelar Monev Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Kedaulatan Rakyat	
Page	10	
Author	Sit-f	

## Pemkab Klaten Gelar Monev Pertanian


**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar monitoring dan evaluasi (Monev) Penambahan Areal Tanam (PAT) di Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Sabtu (18/5/2024). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan lahan tanam padi di wilayah Klaten.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Klaten Klaten, Widiyanti mengatakan program PAT merupakan program optimalisasi lahan tanam padi yang diinisiasi oleh Pemerintah Pusat. Adapun target nasional areal tanam padi seluas 70 ribu hektare dalam kurun waktu 1 tahun. Dari jumlah tersebut, luas areal tanam padi di Kabupaten Klaten ditargetkan mencapai seluas 1.361 hektare.

“Sebagai langkah optimalisasi, disasar lahan tadah hujan. Di antaranya di wilayah Desa Beluk, Kecamatan Bayat,” kta Widiyanti dalam laporan kegiatan Monev PAT. Menurut Widiyanti, lahan tadah hujan biasanya hanya dapat ditanami tanaman padi selama satu musim dalam setahun. Namun melalui program PAT ini, diharapkan lahan tadah hujan tersebut dapat dimanfaatkan hingga dua musim tanam. Hal ini lantaran adanya dukungan berupa bantuan pompanisasi dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI. “Dalam program ini, Kabupaten Klaten didukung oleh Kementan berupa 31 unit pompa air, 9 unit traktor roda empat, dan 25 unit irigasi perpompaan. Selain itu, program ini juga ditunjang 10 unit brigade pompa dari Kodim 0723 Klaten dan 10 unit brigade di DKPP Klaten,” papar Widiyanti.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Klaten, Muh. Nasir, Komandan Kodim 0723 Klaten, Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo, dan perwakilan Polres Klaten. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Klaten, Muh. Nasir berharap melalui program PAT ini jumlah produksi gabah di wilayah Kabupaten Klaten sekaligus mendukung ketahanan pangan nasional.

**(Sit)-f**

Title	HDDAP Dorong Komoditas Hortikultura	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

# HDDAP Dorong Komoditas Hortikultura

## NERACA

Surabaya - Kementerian Pertanian (Kementan) bersama Asian Development Bank (ADB) dan International Fund for Agricultural Development (IFAD) menggelar kick off pelaksanaan Horticulture Development in Dryland Areas Project (HDDAP) di kawasan Surabaya, Jawa Timur.

Direktur Jenderal (Dirjen) Hortikultura, Kementerian Pertanian (Kementan), Prihasto Setyanto mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian kerja bersama dalam mengolah kawasan hortikultura terpadu di lahan kering seluas 10.000 hektar (ha) yang tersebar di 13 kabupaten dan 7 Provinsi Indonesia.

"Yang pasti kegiatan ini mengkonsolidasikan 10 ribu ha lahan kering dan petani hortikultura secara berkelanjutan dalam wadah KEP (Kelembagaan Ekonomi Petani), terutama untuk menghasilkan produk hortikultura berkualitas sesuai kebutuhan domestik, industri, dan ekspor," ujar Prihasto.

Ketiga belas Kabupaten dan Provinsi itu meliputi Kabupaten Pakpak Bharat di

Sumatera Utara, Kabupaten Dairi, Karo, Sumedang, Batang, Wonosobo, Sumenep, Gresik, Lumajang, Buleleng, Enrekang, Gowa dan Ende.

"Kami sangat yakin, kegiatan HDDAP mampu menjawab berbagai tantangan hortikultura nasional dan internasional sekaligus seiring program Presiden terpilih yakni makan siang gratis di mana kita perlu menghasilkan produksi hortikultura yang berkualitas," kata Prihasto.

Sekedar catatan, DDAP didesain sedemikian rupa dengan pendekatan terpadu yang mampu mengakselerasi pengembangan hortikultura nasional menjadi lebih maju dan mendunia.

Sementara itu, lanjut Prihasto, seluruh lahan yang ada ini nantinya akan digunakan untuk pengembangan cabai, bawang merah, mangga, durian, manggis, jeruk, sayuran daun, tanaman obat dan aneka buah lainnya. Penentuan lokasi di 13 Kabupaten ini sudah sesuai dengan serangkaian proses perencanaan panjang melalui Feasibility Study (FS) serta SID.

Prihasto menambahkan salah satu penentu keberhasilan kegiatan ini adalah pembagian peran

yang jelas dari setiap stakeholder yang terlibat dalam HDDAP baik pemerintah pusat maupun daerah serta mitra kerja terkait lainnya.

"Pemerintah pusat bertugas memastikan seluruh aspek kegiatan berjalan dengan baik, sedangkan pemerintah daerah berperan melaksanakan fungsi koordinasi tim pelaksana HDDAP mulai dari menyiapkan sarana prasarana pendukung serta bertanggung jawab atas usulan CPCL," ungkap Prihasto.

Sementara itu, kata Prihasto, kelembagaan ekonomi petani atau KEP berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan HDDAP. KEP tersebut akan mengkonsolidasikan lahan dan petani untuk menghasilkan produk hortikultura yang bermutu sesuai kebutuhan pasar secara berkelanjutan.

"Pembagian tugas ini sekilas memang tampak sederhana, namun dalam praktiknya sangat kompleks dan dinamis. KEP dituntut mampu menjadi penghubung semua subsistem yang terbangun dalam HDDAP dari hulu hingga hilir berbasis permintaan pasar hingga menghadirkan model kemitraan bisnis yang saling menguntungkan antara KEP dengan sektor

swasta," jelas Prihasto.

Seperti diketahui, hingga saat ini telah teridentifikasi 17 private sector yang siap terlibat dalam kegiatan HDDAP. Keterlibatan perbankan dalam HDDAP berperan menyediakan skema dan layanan kredit usaha bagi petani melalui jaminan KEP untuk keberlanjutan usaha.


Mengenai hal ini, Prihasto mengaku telah mensimulasikan rencana pengembangan komoditas hortikultura di lokasi HDDAP yang diproyeksikan akan meningkatkan keuntungan petani hingga Rp 1,4 triliun atau naik 99 persen.

"Keterlibatan perbankan ke dalam proses bisnis HDDAP akan menjadi indikator penting dalam penilaian keberhasilan kegiatan," kata Prihasto.

Sementara itu, Plh Gubernur Jawa Timur, Bobby Soemiarsono mendukung penuh upaya Kementan dalam mengintegrasikan produksi hortikultura menjadi sebuah kekuatan ekonomi bagi Indonesia. Setidaknya terdapat tiga kabupaten di Jawa Timur yang memperoleh kegiatan HDDAP masing-masing Kabupaten Lumajang, Gresik dan Sumenep. ●gro

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMENTAN

Title	KPPU PANTAU HARGA PANGAN	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Neraca	



NERACA/Antarafoto/Fransisco Carolio/Spt

**KPPU PANTAU HARGA PANGAN :** Kepala Kanwil I Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Medan Ridho Pamungkas (tengah) bersama Manajer Operasional Perum Bulog Sumut Erlina Wita Rambe (kanan) berbincang dengan pedagang saat melakukan kunjungan di Pasar Petisah, Medan, Sumatera Utara, Minggu (19/5/2024). Kegiatan monitoring harga tersebut untuk mengetahui kenaikan harga sejumlah bahan pangan sekaligus memantau ketersediaan pasokan.

Title	Pemerintah Percepat Perbaikan Infrastruktur Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Pos Kota	
Page	9	
Author	Ham	

#### ◆ Jaga Inflasi Sumatera

# Pemerintah Percepat Perbaikan Infrastruktur Pertanian

**JAKARTA (Poskota)** - Keterjangkauan harga barang pokok menjadi aspek penting dalam terjaganya daya beli, terutama bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Dampak selanjutnya adalah bisa mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat di tengah tantangan global.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Ferry Irawan menjelaskan, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Wilayah Sumatera (TPIP-TPID) pada Kamis 16 Mei 2024. Pemerintah dan Bank Indonesia meli-

hat pentingnya penguatan sinergi koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam rangka pengendalian inflasi, terutama inflasi pangan.

"Pengendalian inflasi di Wilayah Sumatera menjadi strategis terutama dalam pengamanan pasokan dan kelancaran distribusi di tengah adanya bencana alam yang terjadi di sejumlah sentra produksi pangan," ungkap Ferry Irawan dikutip dari keterangan tertulis, Sabtu (18/5/2024).

Pada Rakor TPIP-TPID Wilayah Sumatera tersebut menyepakati beberapa langkah strategis yang akan dilakukan ke depan untuk menjaga stabilitas harga, terutama harga pangan, yakni diant-

aranya melalui penguatan sarana dan prasarana pertanian di wilayah Sumatera melalui sinergi lintas Kementerian/Lembaga (K/L) dan pemangku kepentingan terkait.

Selain itu juga percepatan perbaikan infrastruktur pertanian di Sumatera, terutama di wilayah terdampak bencana banjir dan erupsi, serta penguatan manajemen pola tanam yang didukung kerjasama contract farming antara Bulog/BUMD Pangan/BUMDes dengan kelompok petani.

Lebih lanjut, juga akan dilakukan penguatan orkestrasi kerjasama antar daerah (KAD) untuk memastikan tersedianya pasokan pangan, khususnya di daerah net consumer,

serta peningkatan dukungan fiskal dan non fiskal untuk penguatan sarana dan prasarana pertanian untuk ketahanan pangan di daerah di tengah masih tingginya risiko gejolak harga pangan.

"Pemerintah saat ini telah mendukung perluasan akses pembiayaan untuk peningkatan kapasitas produksi petani, diantaranya melalui skema KUR sektor pertanian dan kredit usaha alsintan (KUA)," ujar Deputi Ferry.

#### Daya Beli Masyarakat

Di samping itu, selain memastikan keterjangkauan harga, upaya menjaga daya beli juga dilakukan dengan mendorong konsumsi kelas

menengah, dan hal ini akan menjadi kebijakan yang berkesinambungan. Kebijakan itu tidak hanya fokus kepada masyarakat kelas bawah, namun juga memastikan masyarakat kelas menengah memiliki insentif untuk tetap meningkatkan konsumsi meskipun sedang terjadi ketidakpastian ekonomi.

Sejumlah stimulus yang diberikan untuk kelas menengah yakni PPN DTP sektor properti untuk rumah komersil, rumah masyarakat berpenghasilan rendah dan rumah masyarakat miskin. Ditambah lagi, PPN DTP sektor kendaraan bermotor, khususnya kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Rakor TPIP-TPID di Wilayah Sumatera berir-

ingan dengan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) yang dilaksanakan sehari setelahnya yakni Jumat 17 Mei 2024, di Kelompok Tani Amara Pekanbaru. Pada GNPIP tersebut dilakukan penguatan komitmen penyaluran pembiayaan sektor pertanian, penyerahan bibit, sarana produksi pertanian kepada kelompok tani, penyelenggaraan pasar murah, dan pelepasan mobil pasar murah keliling.


Pada kesempatan yang sama, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti menyampaikan bahwa agenda GNPIP ke depan akan terus dilaksanakan bersamaan dengan Rakor TPIP-TPID.

"Dengan rangkaian acara seperti ini diharapkan dapat lebih memperkuat sinergi pusat-daerah dan menghasilkan solusi konkret untuk pengendalian inflasi di daerah, yang pada akhirnya akan dapat menjaga daya beli masyarakat," tutur Deputi Gubernur Destry.

Turut hadir dalam agenda tersebut antara lain yaitu Pj. Gubernur Provinsi Riau, Pejabat Pimpinan Bank Indonesia, Direktur Ketersediaan Pangan Bapanas, Direktur Keuangan Bulog, perwakilan Kementerian Pertanian, Forkopimda Provinsi Riau, Kepala Perwakilan Bank Indonesia se-Sumatera, dan perwakilan TPID se-Sumatera. (\*/ham)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	Perguruan Tinggi Persiapkan Patriot Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Padang Ekspres	
Page	2	
Author	Rel/cip	

## Perguruan Tinggi Persiapkan Patriot Pangan

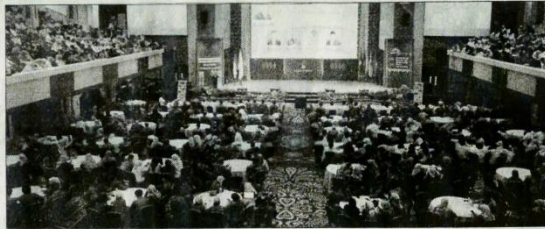
**Padang, Padek**—Lebih kurang 2.000 mahasiswa yang berasal dari sejumlah perguruan tinggi negeri di Sumbar mengikuti Dialog Kebangsaan bersama Menteri Pertanian Amran Sulaiman di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP) Sabtu (18/5) lalu. Dalam kegiatan tersebut juga ada peluncuran Kelompok Tani Mahasiswa Indonesia.

Rektor UNP yang juga Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) Ganefri mengungkapkan, acara itu merupakan rangkaian kegiatan pertemuan MRPTNI yang digelar tiga sepekan 17 hingga 19 Mei lalu di UNP. "Acara ini digelar dalam dua saudara kita yang terke-

na bencana alam di Agam dan Tanahdataryang menelan banyak korban dan masih juga banyak yang dirawat di Rumah Sakit. Untuk itu mari kita kirimkan doa untuk para korban," ucap Ganefri.

Selain *launching* kelompok tani, ia mengatakan dalam acara ini akan ditandatangani tiga MoU MRPTNI dengan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. Kemudian dengan PT Indonesia Morowali Industrial Park dan terakhir PT QMB New Energy Materials.

Dirjen Dikti Ristek Abdul Haris mengucapkan selamat kepada MRPTNI dan memberi apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah mengggasaca-



**DIALOG KEBANGSAAN:** Ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri di Sumbar mengikuti Dialog Kebangsaan bersama Menteri Pertanian Amran Sulaiman di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP) Sabtu (18/5) lalu.

ra ini. "Kelompok tani mahasiswa yang dibentuk seluruh Indonesia ini menjadikan ma-

hasiswa sebagai patriot pangan yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi," paparnya.

Mentan dalam menyampaikannya materinya terus memberikan semangat kepada ma-

hasiswa untuk tetap semangat meraih impiannya. "Anak-anakku mahasiswa, kami itu dulu petani. Anda adalah masa depan bangsa. Mimpi besar butuh *actions* yang terus-menerus dan jangan pernah menyerah," ungkapnya.


Tampak hadir pada acara itu Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan, Badan Standar Pendidikan dan Asesmen Pendidikan Anindito Aditomo, dan Kepala Badan Litbang Pertanian Fadry Djufry, serta anggota MRPTNI. Kemudian kelompok mahasiswa dari perwakilan perguruan tinggi di Sumbar dan juga Kelompok Tani Mahasiswa.

Sementara itu, Mahyeldi Ansharullah menyambut baik sejumlah kegiatan yang dilaksanakan MRPTNI di Padang. Ia juga mengungkapkan bahwa pertemuan ini memiliki nilai yang strategis bagi Sumbar karena masalah pangan menjadi target Pemprov di 2021-2026 dengan mengalokasikan 10 persen anggarannya untuk pertanian dalam artian luas.

"MRPTNI yang hadir di Sumbar mengangkat banyak kegiatan seminar dan muhasabah, dan bicara masalah pangan tentu ini suatu hal strategis karena akan mempersiapkan kepemimpinan di masa datang. Mampu menjawab permasalahan di masa datang," katanya. **(rel/cip)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

Title	UNP dan MRPTNI akan Bangun SD Rusak Akibat Banjir Bandang di IV Koto	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Singgalang	
Page	1 Part 1	
Author	Singgalang	

**GELAR KONSER AMAL**


# UNP dan MRPTNI akan Bangun SD Rusak Akibat Banjir Bandang di IV Koto



**DIALOG KEBANGSAAN** | Rektor UNP, Prof. Ganefri, PhD., saat memberikan pendapatnya tentang musik dalam Dialog Kebangsaan bertema Musik dalam Gerakan Kebangsaan di Auditorium UNP, Sabtu (18/5). (yuni)

**PADANG** - Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Muhasabah dan Doa untuk Sumbar serta konser amal dalam gelaran Festival Kebangsaan di halaman Rektorat kampus itu, Sabtu (18/5) malam. Dari penggalangan dana tersebut, ter-

**Bersambung ke A-7**

Title	UNP dan MRPTNI akan Bangun SD Rusak Akibat Banjir Bandang di IV Koto	 Kementerian Pertanian
Date	20 Mei 2024	
Media	Singgalang	
Page	1 Part 2	
Author	Singgalang	

## UNP dan MRPTNI ...

kumpul setidaknya Rp450 juta.

"Dana ini akan kita sumbangkan untuk membangun sebuah sekolah dasar di Koto Tuo, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, yang terdampak banjir bandang, Sabtu, 11 Mei 2024 lalu," kata Rektor UNP, Prof Ganefri, PhD., di sela-sela kegiatan.

Pihaknya lanjut rektor sudah berkoordinasi dengan Bupati Agam untuk membangun gedung SD tersebut. "Nanti SD ini kita bangun atas nama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI-Red), dengan sistem hibah. Kalau menunggu dibangun pemerintah, tentu lama," kata Ganefri yang merupakan Ketua MRPTNI itu.

Pembangunan kembali gedung SD tersebut sedikitnya membutuhkan dana sebesar Rp600 juta. Paling tidak di konser amal telah terkumpul Rp450 juta, termasuk sumbangan dari kantong pribadi Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman yang hadir memberi kuliah umum pada pertemuan MRPTNI pagi hingga siang hari di auditorium UNP. Sumbangannya sebesar Rp150 juta. "Soal lokasi pembangunan kembali SD akan kita lihat hasil kajian. Jangan sampai berdiri di zona merah," ulas rektor.

### Dialog kebangsaan

Konser Amal menghadirkan artis-artis terkenal tanah air, yaitu Once Mekel & the Band, Novia Bachmid, Ki Ageng Ganjur, Dwiki Dharmawan, Ridho Slank, Alffy Rev, Mirabeth Sonia, Rey Prasetya dan Sandi Canester.

Tak hanya menghibur dalam Konser Amal, Once Mekel, Mirabeth Sonia, Alffy Rev dan Sujiwo Tedjo bersama Prof. Ganefri juga menjadi pembicara dalam Dialog Kebangsaan yang dipandu moderater Al Zastrouw.

Menurut Prof Ganefri, musik sangat berperan dan mempengaruhi kecerdasan anak. Hal ini sudah banyak dibuktikan dari berbagai riset oleh para peneliti. "Generasi saat ini yang dikenal dengan sebutan Gen Z yang menyukai musik,

maka akan memiliki kecerdasan dan termasuk penyanyi pasti cerdas," katanya.

Pada Dialog Kebangsaan yang bertemakan Musik dalam Gerakan Kebangsaan, Prof Ganefri juga menekankan pentingnya pembentukan sikap dan karakter generasi bangsa dalam dunia pendidikan di era digitalisasi. "Ini menjadi tantangan bagi kita, bagaimana sikap dan karakter bisa dibentuk di era digital ini. Saya yakin, digitalisasi bisa mengubah sikap dan bentuk karakter seseorang," ujarnya.

Intinya, dialog itu berisikan diskusi tentang pentingnya jiwa nasionalisme dimiliki para generasi muda saat ini serta membahas keterkaitan budaya, terutama seni musik dengan jiwa nasionalisme.

Dialog berlangsung dengan baik. Para peserta tampak antusias. Beberapa diantaranya juga mempertanyakan tentang masih minimnya cinta generasi muda pada musik daerah dan musik asli tanah air. Pada dialog ini, Once juga sempat menghibur hadirin dengan sebuah lagu.

Rektor pada wartawan juga menekankan bahwa kegiatan Festival Kebangsaan yang digelar dalam rangka pertemuan MRPTNI sudah sangat lama direncanakan. Sebagai bukti, dalam festival ini diserahkan hadiah bagi pemenang Lomba Pembuatan Film Dokumenter yang diikuti mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Juga ada coaching clinic Pop Art Market dan Pameran Inovasi. "Jadi ini bukan serta merta. Ini dirancang sangat lama, apalagi tidak mudah menghadirkan artis-artis terkenal, seperti Once Mekel ini," terangnya.

Saat Festival Kebangsaan akan digelar, ternyata ada musibah melanda Sumbar. "Akhirnya kita gelar Konser Amal dengan Muhasabah dan Doa untuk Sumbar agar ke depan, bencana tak datang lagi," ucapnya.

Selain itu, pertemuan MRPTNI kali ini merupakan perdana dilaksanakan di kampus. "Sebelumnya selalu di hotel. Tapi, kali ini, saya bawa ke kampus," pungkasnya. (008)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**